

## Tayangan 'Mikrofon Pelunas Hutang' dan Konstruksi Sosial Kemiskinan

Wahada Nadya & Lu'luatul Chizanah

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, +62274 550435

Email : [nadyawahada@gmail.com](mailto:nadyawahada@gmail.com), [luluatul\\_ch@mail.ugm.ac.id](mailto:luluatul_ch@mail.ugm.ac.id)

**Abstract.** *Poverty closely related to social construction in the society. TV Shows that show poverty contribute to social construction of poverty. The aim of this research is to know how is the contribution of 'Mikrofon Pelunas Hutang' TV Show to social construction of poverty. Researcher use content analysis on the first study on 'Mikrofon Pelunas Hutang' episode May 29<sup>th</sup> 2017. The second study was conducted with a phenomenological qualitative research method with Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) data analysis techniques. Data collection was carried out with focus group discussions followed by individual interviews. The participant of this study consist with five person housewives as the largest market audience on television. This research found that there was a development of social construction to poverty to be more explorative and positive than before watching 'Mikrofon Pelunas Hutang' TV Show. Poverty that previously seen as the condition that occurs because of the internal factors, has developed into something that caused by many things, including policy and attitudes to the poverty itself.*

*Keywords : Focus Group Discussion, Mikrofon Pelunas Hutang, Poverty, Social Construction.*

**Abstrak.** Kemiskinan berkaitan erat dengan konstruksi sosial di tengah masyarakat. Tayangan televisi yang menayangkan kemiskinan memberikan kontribusi dalam konstruksi sosial terhadap kemiskinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tayangan 'Mikrofon Pelunas Hutang' memberikan kontribusi dalam konstruksi sosial kemiskinan. Peneliti menggunakan analisis konten pada 'Mikrofon Pelunas Hutang' episode 29 Mei 2017 sebagai studi pertama. Studi kedua dilakukan dengan metode penelitian kualitatif fenomenologi dengan teknik analisis data *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Pengambilan data dilakukan dengan diskusi kelompok terarah yang dilanjutkan dengan wawancara individu. Partisipan berjumlah lima orang ibu rumah tangga sebagai *market audience* terbesar pada televisi. Peneliti menemukan terdapat pengembangan konstruksi sosial terkait kemiskinan menjadi lebih eksploratif dan positif daripada sebelum menonton tayangan 'Mikrofon Pelunas Hutang'. Kemiskinan yang awalnya dipandang sebagai kondisi yang disebabkan diri sendiri, berkembang menjadi sebuah keadaan yang disebabkan oleh banyak hal, termasuk kebijakan dan sikap diri.

Kata kunci : Diskusi Kelompok Terarah, Kemiskinan, Konstruksi Sosial, Mikrofon Pelunas Hutang,